

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bab ini akan diuraikan sejumlah kesimpulan yang telah didapatkan dari hasil temuan, pembahasan dan analisis penelitian. Selain itu peneliti juga akan memberikan beberapa rekomendasi dan masukan bagi pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini yang mungkin dapat dimanfaatkan sebagai bahan kajian.

5.1 Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan *e-learning* pada mata pelajaran IPS dalam membangun kemandirian belajar siswa ini, guru harus mempersiapkan RPP yang disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Selain itu perangkat pembelajaran yang dipersiapkan adalah media yang digunakan untuk menyampaikan materi. Perencanaan harus dilakukan dengan lebih matang seperti memperhatikan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan agar dapat membangun kemandirian belajar siswa selama pelaksanaan *e-learning*.
2. Pelaksanaan *e-learning* pada mata pelajaran IPS melalui aplikasi *whatsApp* dalam membangun kemandirian belajar siswa ini sudah terlaksana dengan cukup baik dan diminati. Kemudahan akses yang diberikan menjadikan guru dan siswa memanfaatkan *whatsApp* sebagai media untuk berkomunikasi dalam proses pembelajaran. Aplikasi *whatsApp* dilengkapi berbagai fitur yang dapat menunjang proses pembelajaran yang salah satunya ialah grup *whatsApp*. Fitur tersebut dijadikan sebagai ruang kelas guru dan siswa selama pelaksanaan *e-learning*, karena melalui grup *whatsApp* setiap informasi dan arahan terkait proses pembelajaran dapat diakses oleh seluruh siswa secara bersamaan. Selain itu *whatsApp* guru juga dapat mengirimkan materi atau tugas dalam berbagai bentuk file seperti link, gambar, video, word, dan pdf. Untuk media pembelajaran yang digunakan guru ialah video agar materi IPS yang bersifat abstrak dan kompleks ini dapat disampaikan dengan baik melalui visualisasi

sehingga siswa dapat memahaminya dengan mudah. Adapun evaluasi yang dilakukan oleh guru untuk melihat ketercapaian tujuan pembelajaran ialah dengan melihat aktivitas siswa selama pembelajaran serta memberikan tugas dan kuis setelah selesai pembelajaran.

3. Implementasi *e-learning* pada mata pelajaran IPS melalui *whatsApp* ini belum sepenuhnya tercapai secara maksimal, hal itu disebabkan karena adanya beberapa kendala yang dialami oleh guru dan siswa. Kendala tersebut yaitu dalam segi penunjang penggunaan *whatsApp* seperti keterbatasan jaringan dan kuota serta terbatasnya fitur *whatsApp*. Selain itu kurangnya motivasi belajar sehingga pembelajaran cenderung pasif. Sebenarnya aplikasi *whatsApp* dapat memudahkan siswa dalam melihat dan membaca kembali pesan yang telah diterimanya kapanpun namun ternyata belum begitu dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa sehingga materi yang sebelumnya tidak dipelajari kembali. Oleh karena itu upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut sudah cukup baik yaitu dengan menggunakan alternatif lain berupa *zoom* dan *google drive* serta pemberian motivasi.
4. Pelaksanaan *e-learning* melalui *whatsApp* dalam membangun kemandirian belajar siswa dapat dilihat dari 4 indikator yaitu tidak bergantung kepada orang lain, percaya diri, inisiatif dan disiplin. Proses pelaksanaan *e-learning* melalui *whatsApp* ini memberikan peluang bagi siswa untuk dapat belajar secara mandiri karena kondisi pandemi mengharuskan tidak adanya pembelajaran tatap muka. Untuk membangun kemandirian belajar, siswa harus terlebih dahulu mampu menumbuhkan semangat dan motivasinya dalam belajar. Oleh karena itu guru berperan penting dalam membangun kemandirian belajar siswa yaitu dengan melakukan beberapa upaya yang telah cukup baik seperti mempersiapkan perencanaan yang lebih matang serta disesuaikan dengan kondisi dan kemampuan siswa. Adapun dalam proses pembelajaran guru dapat menerapkan strategi pembelajaran yang menarik dan bermakna melalui variasi metode maupun media sehingga akan membuat siswa memiliki kemauan dan kesadaran yang kuat untuk belajar. Selain itu, guru juga dapat memberikan *reward* sebagai apresiasi atau penghargaan untuk mendorong kepercayaan diri

Krismayanti, 2021

IMPLEMENTASI E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI APLIKASI WHATSAPP DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI MTS AR-ROHMAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa dalam belajar serta merancang tugas dengan tenggat waktu yang dapat membentuk inisiatif dan disiplin siswa.

5.2 Implikasi

Dari penelitian ini dapat memberikan dampak positif bagi guru dan siswa, maka peneliti sampaikan implikasi yang diantaranya:

1. Dengan adanya kendala dalam pelaksanaan *e-learning* ini akan memicu guru untuk dapat merancang perencanaan dengan lebih matang seperti mempersiapkan media, sumber, metode dan penilaian sehingga dapat tercipta implementasi *e-learning* yang dapat membangun kemandirian belajar siswa.
2. Pemanfaatan *whatsApp* sebagai pelaksanaan *e-learning* pada mata pelajaran IPS ini merupakan pengalaman baru sehingga diharapkan dapat membantu guru untuk menciptakan pembelajaran yang menarik siswa dengan menyampaikan materi melalui media audio visual agar siswa dapat lebih mudah memahami materi.
3. Agar proses pelaksanaan *e-learning* berjalan maksimal sesuai dengan harapan maka melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengatasi kendala yang terjadi agar dilakukan perbaikan yang berimplikasi pada peningkatan keterampilan guru dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran.
4. Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan dampak positif bagi siswa serta sebagai masukan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran yang dapat membangun kemandirian belajar siswa dengan memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan serta pemberian motivasi belajar agar siswa dapat memiliki kemandirian belajar yang saat ini sangat diperlukan dalam pelaksanaan *e-learning*.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dapat disampaikan beberapa rekomendasi, sebagai berikut:

1. Bagi pemerintah

Krismayanti, 2021

IMPLEMENTASI E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI APLIKASI WHATSAPP DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI MTS AR-ROHMAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pelaksanaan *e-learning* sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang diterapkan ditengah pandemi *Covid-19* ini diperlukan bantuan dari pemerintah berupa fasilitas yang mendukung proses pelaksanaan *e-learning* agar dapat terlaksana dengan maksimal. Sehingga pelaksanaan *e-learning* ini tidak hanya diterapkan selama pembelajaran jarak jauh ditengah pandemi saat ini namun juga untuk penyelenggaraan pendidikan di masa yang akan datang sebagai upaya dalam menyiapkan generasi yang memiliki keterampilan menguasai teknologi untuk menghadapi tantangan global abad 21.

2. Bagi sekolah dan guru

Pihak sekolah diharapkan dapat terus mendorong proses pelaksanaan *e-learning* agar lebih maksimal dengan melakukan arahan, dukungan serta pengawasan. Adanya dorongan tersebut bertujuan agar selama pelaksanaan *e-learning* guru dan siswa memanfaatkan teknologi dengan optimal dalam menunjang proses pembelajaran jarak jauh. Proses pelaksanaan *e-learning* ini juga diharapkan dapat mendorong guru untuk memiliki keterampilan menguasai teknologi sebagai tuntutan pembelajaran abad 21. Kemudian dalam proses menerapkan *e-learning* pada mata pelajaran IPS melalui *whatsApp* ini guru harus merancang perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dengan lebih matang seperti menggunakan media, metode, sumber, dan penilaian yang menarik serta bervariasi yang diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa. Selain itu guru juga diharapkan memiliki hubungan kerja sama yang baik dengan para orang tua sehingga dapat terjalin komunikasi yang sangat penting dalam mengetahui perkembangan belajar siswa selama proses pelaksanaan *e-learning*.

3. Bagi siswa

Dalam pelaksanaan *e-learning* ini dibutuhkan semangat dan motivasi belajar yang tinggi agar dapat menumbuhkan kemandirian belajar siswa. Maka dari itu siswa diharapkan mampu untuk menanamkan kesadaran yang kuat pada dirinya dalam hal belajar baik dilakukan secara mandiri atau dengan bimbingan yang diberikan guru maupun orangtuanya sehingga siswa dapat mencapai hasil belajar yang baik pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Krismayanti, 2021

IMPLEMENTASI E-LEARNING PADA MATA PELAJARAN IPS MELALUI APLIKASI WHATSAPP DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA DI MTS AR-ROHMAH BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidaklah sempurna, sehingga perlu dilakukan tindak lanjut. Selain itu juga berharap hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk peneliti selanjutnya serta disarankan untuk melakukan penelitian sejenis namun dengan pokok bahasan atau variabel yang berbeda. Dengan mengembangkan fungsi serta manfaat lain baik terkait penggunaan *whatsApp* maupun media lain yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan. Peneliti juga menyarankan agar mencari sekolah yang fasilitasnya telah mendukung dan menunjang proses pelaksanaan *e-learning*.